

## **BAB IV**

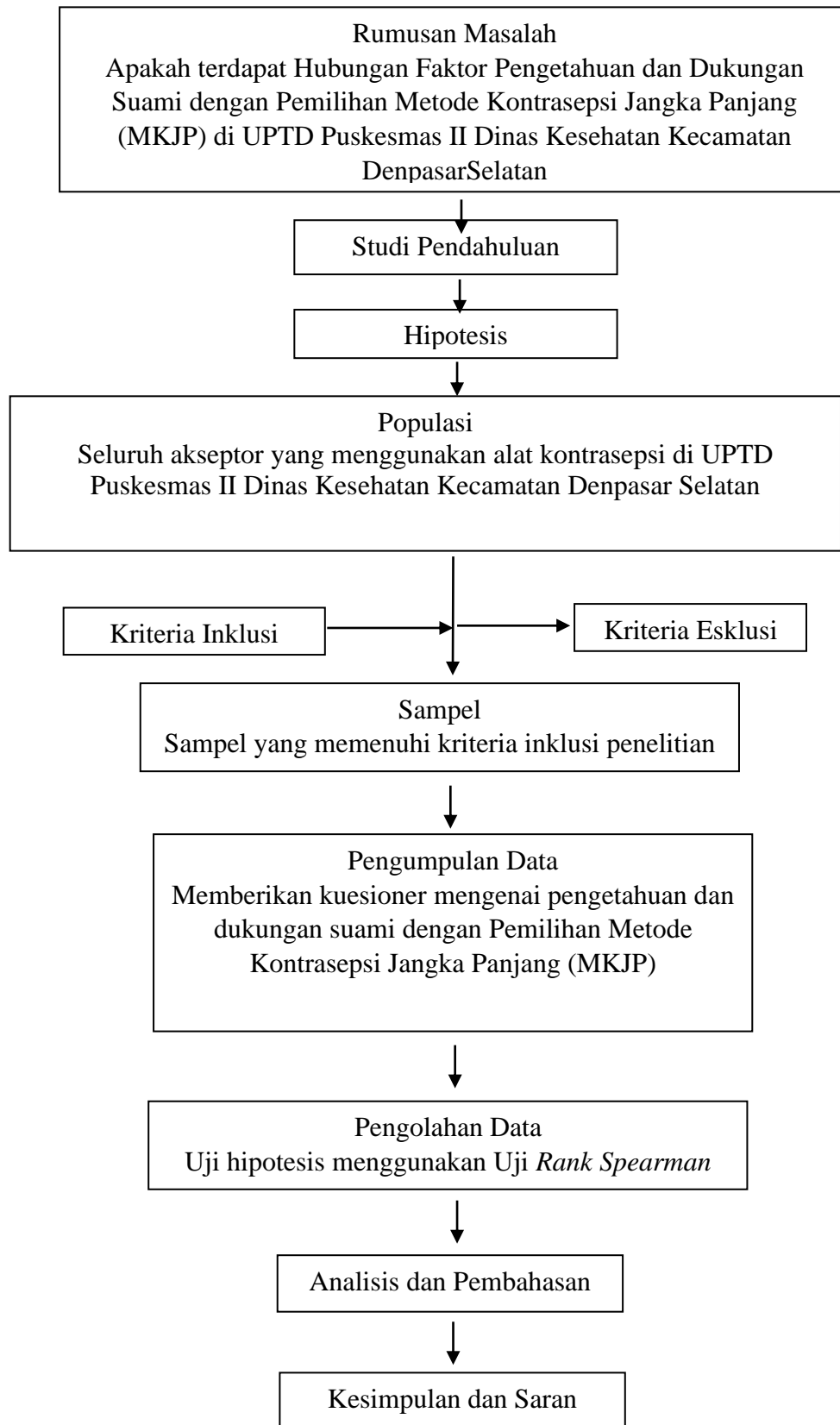
### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah metode analitik korelasi dengan rancangan *cross-sectional*. Metode analitik korelasi adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel *independent* dan *dependent*. Pendekatan *cross sectional* merupakan pendekatan pada suatu penelitian dengan pengumpulan data yang dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*) dimana fenomena yang diteliti selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

#### **B. Alur Penelitian**

Alur penelitian ini dimulai dari peneliti mendapatkan izin penelitian, kemudian setelah ijin dikeluarkan, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan penelitian. Penyampaian tersebut ditunjukkan ke pihak yang berwenang yakni Dinas Kesehatan Kota Denpasar dan UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Penelitian dapat dilaksanakan setelah *ethical clearance* dikeluarkan oleh komisi etik. Alur penelitian yang dimaksud dapat peneliti paparkan pada bagan berikut :



Gambar 2. Alur Penelitian

### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang beralamat di Jalan Danau Buyan No.3, Denpasar Selatan dan penelitian dimulai dari bulan April sampai dengan bulan Mei tahun 2021.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi merupakan wilayah yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk teliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

#### **2. Jumlah dan Besar Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan diteliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor yang memenuhi kriteria inklusi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel untuk penelitian analitik korelasi (Setiawan dan Saryono, 2011). Rumus yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n1 = n2 = \left( \frac{za + z\beta}{0,5 \ln(1 + r)/(1 - r)} \right)^2$$

Keterangan :

$n_1$  = besar sampel kelompok I

$n_2$  = besar sampel kelompok II

$\alpha$  = deviat baku  $\alpha$  (tingkat kesalahan tipe I) = 5%, maka  $Z\alpha = 1,96$

$\beta$  = deviat baku  $\beta$  (tingkat kesalahan tipe II) = 10 %, maka  $Z\beta = 1,284$

$r = 0.5$  (berdasarkan hasil penelitian sebelumnya)

Pada saat penelitian terdapat kemungkinan akan ada sampel yang *drop out* sehingga besar sampel akan ditambah 10% dari besar sampel minimal yaitu 45 orang. Pada penelitian ini kriteria yang ditetapkan adalah:

b. Kriteria inklusi

Adapun kriteria inklusi dari penelitian ini adalah

- 1) Akseptor yang bersedia menjadi responden
- 2) Akseptor yang melakukan kunjungan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

c. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah

- 1) Wanita usia subur yang baru menikah
- 2) Wanita usia subur yang belum ingin mengikuti program KB

### **3. Teknik Sampling**

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan *purposive sampling* dimana pengambilan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu, (Sugiyono, 2016).

Selama proses penelitian, bila terdapat responden mengalami kriteria *drop out*, maka responden tersebut tidak dimasukkan pada pengolahan data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0, untuk menggantikannya maka peneliti memakai sampel cadangan 10%. Kriteria *drop out* sebagai berikut:

- a. Mengundurkan diri karena alasan tertentu
- b. Meninggal dunia

## **E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Pengumpulan Data**

Jenis pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer ini diperoleh dari pengisian kuesioner. Pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden secara langsung dengan harapan responden akan memberi respon jawaban yang sebenar-benarnya atau pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Kuesioner yang diberikan mencakup tentang pengetahuan dan dukungan suami dengan pemilihan MKJP.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Cara pengumpulan data dilakukan dengan proses pengumpulan data primer. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu pengisian kuesioner.

Penelitian ini dimulai dengan mencari surat izin mengumpulkan data penelitian kepada Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Kemudian mengajukan etika *clearance* ke Poltekkes Kemenkes Denpasar. Mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali, mengajukan surat rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Denpasar, kemudian peneliti menghadap kepala UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan. Setelah mendapatkan izin dari pihak puskesmas, maka proses pengumpulan data mulai dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Setelah mendapat izin penelitian, selanjutnya responden terlebih dahulu diberi penjelasan tentang tujuan penelitian kemudian dianjurkan untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai responden, dengan waktu pengumpulan data dilakukan di bulan April-Mei 2021.

### **3. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa kuisisioner yang mencakup variabel bebas yaitu pengetahuan dan dukungan suami. Kuisisioner yang diberikan kepada responden merupakan kuisisioner yang telah melalui uji validitas dan uji realibilitas yang dilakukan di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan.

Adapun penjelasan dari kuisisioner yang peneliti gunakan sebagai berikut:

a. Kuisisioner Pengetahuan

Hasil uji validitas kuesioner faktor pengetahuan yaitu dari 10 item pertanyaan memiliki nilai  $p$  berkisar antara 0,000-0,040 (nilai signifikansinya berada dibawah 0,05). Hal tersebut berarti bahwa instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah valid. Pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien dimana nilai minimal dari *Alpha Cronbach* adalah 0,7, Riwidikdo, (2012). Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai *Alpha Cronbach*, sebesar 0,780, sehingga instrumen penelitian faktor pengetahuan dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* dari instrumen tersebut melebihi 0,7.

Kuisisioner pengetahuan yang terdiri dari sepuluh butir pertanyaan, setiap responden menjawab pertanyaan yang benar akan mendapat poin (1), nanti akan dijumlahkan berapa jumlah yang benar, semakin tinggi poin yang didapat, semakin tinggi pengetahuan responden. Setelah terjumlahkan semua jawaban responden maka, jawaban akan dimasukkan dalam pengolahan data *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0, selanjutnya peneliti membuat kategori dari hasil pengolahan pada SPSS tersebut. Hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada variabel faktor pengetahuan, didapatkan nilai *mean* sebesar 8,38 dan standard deviasi (SD) sebesar 1,193. Adapun kriteria kategori penilaian yang digunakan pada variabel faktor pengetahuan didasarkan pada penilaian acuan normatif (PAN), Riwidikdo, (2012). Adapun penyusunan penilaian acuan normatif pada penelitian ini, yaitu:

Tabel 2  
Kriteria Kategori Faktor Pengetahuan

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
Baik	$X > mean + 1 SD$
Cukup	$mean - 1 SD \leq X \leq mean + 1 SD$
Kurang	$X < mean - 1 SD$
<b>Hasil Kategori</b>	<b>Hasil Nilai</b>
Pengetahuan Baik	$X > 9,60$
Pengetahuan Cukup	$7,18 \leq X \leq 9,60$
Pengetahuan Kurang	$X < 7,18$

b. Kuisisioner Dukungan Suami

Kuesioner faktor dukungan suami juga telah melalui uji validitas dan uji reliabilitas di UPTD Puskesmas II Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan. Hasil uji validitas kuisisioner faktor dukungan suami yaitu dari 10 item pertanyaan memiliki nilai p berkisar antara 0,000-0,004 (nilai signifikansinya berada dibawah 0,05). Sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen untuk faktor dukungan suami yang digunakan pada penelitian ini adalah valid. Pengujian reliabilitas instrumen digunakan rumus koefisien dengan nilai minimal *Alpha Cronbach* adalah 0,7, Pada penelitian ini hasil uji reliabilitas mendapatkan nilai *Alpha Cronbach*, sebesar 0,776, sehingga instrumen penelitian faktor dukungan suami dapat dinyatakan reliabel, karena nilai *Alpha Cronbach* dari instrumen tersebut melebihi 0,7.

Kuisisioner dukungan suami terdiri dari sepuluh pertanyaan setiap responden menjawab pertanyaan "Ya" akan mendapat poin (1) yang nantinya akan



dijumlahkan, semakin tinggi poin yang didapat, semakin tinggi dukungan suami kepada responden. Semua jawaban responden dalam kuesioner dukungan suami juga dimasukkan dalam pengolahan data SPSS versi 17.0, selanjutnya peneliti membuat kategori. Hasil analisis deskriptif yang dilakukan pada variabel faktor dukungan suami, didapatkan nilai *mean* sebesar 8,00 dan standard deviasi (SD) sebesar 1,414. Adapun kriteria kategori pada variabel faktor dukungan suami berdasarkan pada PAN, yaitu:

Tabel 3  
Kriteria Kategori Dukungan Suami

<b>Kategori</b>	<b>Nilai</b>
Baik	$X > \text{mean} + 1 \text{ SD}$
Cukup	$\text{mean} - 1 \text{ SD} \leq X \leq \text{mean} + 1 \text{ SD}$
Kurang	$X < \text{mean} - 1 \text{ SD}$
<b>Hasil Kategori</b>	<b>Hasil Nilai</b>
Dukungan Baik	$X > 9,41$
Dukungan Cukup	$6,60 \leq X \leq 9,41$
Dukungan Kurang	$X < 6,60$

## **F. Pengolahan dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Menurut (Setiawan dan Saryono, 2011) pengolahan data adalah salah satu rangkaian dari kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Langkah-langkah pengolahan data dari penelitian ini antara lain :

a. *Editing*

*Editing* merupakan tindakan memeriksa ulang kelengkapan data yang diperoleh serta kebenaran data, bertujuan untuk mengurangi kesalahan dan kekurangan.

b. *Scoring*

*Scoring* yaitu pemberian skor jawaban responden pada beberapa pertanyaan di kuesioner sehingga dapat digabungkan menjadi satu variabel. Variabel yang di *scoring*, yaitu variabel pengetahuan yang terdiri dari 10 pertanyaan dan variabel dukungan suami terdiri dari 10 pertanyaan. Untuk jawaban "benar" mendapat skor 1, sedangkan untuk jawaban "salah" mendapat skor 0. Untuk variabel tingkat pengetahuan, akan dikelompokkan menjadi 3 kategori dengan menggunakan standar skor dibawah ini

1. Pengetahuan baik ( $X > 9,60$ )
2. Pengetahuan cukup ( $7,18 \leq X \leq 9,60$ )
3. Pengetahuan kurang ( $X < 7,18$ )

Untuk variabel dukungan suami, akan dikelompokkan menjadi 3 kategori dengan menggunakan standar skor dibawah ini

1. Dukungan baik ( $X > 9,41$ )
2. Dukungan cukup ( $6,60 \leq X \leq 9,41$ )
3. Dukungan kurang ( $X < 6,60$ )

c. *Coding*

*Coding* dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, semua jawaban atau data yang perlu disederhanakan yaitu dengan simbol-simbol tertentu, untuk setiap jawaban (pengkodean). Pengkodean dilakukan dengan

memberi nomor halaman, nomor variabel, nama variabel, daftar pertanyaan, dan kode. Adapun kode pada variabel faktor pengetahuan menggunakan kode “0” untuk pengetahuan kurang, kode “1” untuk pengetahuan cukup, dan kode “2” untuk pengetahuan baik. Variabel faktor dukungan suami diberikan kode “0” untuk keterangan dukungan kurang, kode “1” untuk dukungan cukup, dan kode “2” untuk dukungan baik. Pada variabel Pemilihan MKJP menggunakan dua kode, kode “1” untuk keterangan tidak (Metode MKJP: Suntik, Pil, Kondom) dan kode “2” untuk keterangan ya (Metode MKJP: IUD, Implant, MOW, MOP).

*d. Tabulating*

*Tabulasi* adalah langkah memasukkan data kedalam tabel proses pengolahan data ini dilakukan menggunakan sistem komputer.

*e. Entry*

Setelah dilakukan pengumpulan data dan data telah disunting, maka dilanjutkan pada tahap memasukkan jawaban dari masing-masing responden ke dalam program komputer (Ariani, 2014).

## **2. Teknik Analisa Data**

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk menganalisis setiap variabel hasil penelitian dengan tujuan menjelaskan dan mendeskripsikan pengetahuan dan dukungan suami sebagai variabel penelitian. Pada penelitian ini data didistribusikan dalam bentuk proporsi menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2016) :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p : proporsi

f : frekuensi dari setiap karakteristik responden

n : jumlah sampel

#### b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel yang diteliti, dalam penelitian ini digunakan uji *Rank Spearman*. Uji korelasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan yang dimiliki antar variabel dalam penelitian. Uji koefisien korelasi *Rank Spearman* digunakan untuk pengukuran statistik non-parametrik dengan skala data ordinal, oleh karena itu, uji normalitas data tidak diperlukan. Tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 5% atau 0,05. Jika *p value*  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang berarti terdapat hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independent*. Apabila *p value*  $\geq 0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya tidak ada hubungan yang signifikan.

### G. Etika Penelitian

#### 1. Prinsip Menghormati Martabat Manusia

Pada prinsip ini responden memiliki hak dalam memutuskan dengan sukarela untuk ikut serta dalam sebuah penelitian tanpa ada resiko yang dapat merugikan (Setiawan dan Saryono, 2011).

Aplikasi prinsip menghormati martabat manusia dalam penelitian ini adalah peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dari penelitian ini dan menjaga kerahasiaan responden sebelum meminta persetujuan dan *informed consent* dari

responden, hal ini dilakukan untuk mencegah adanya tuntutan dari responden dikemudian hari.

## **2. Prinsip Manfaat**

Pada prinsip manfaat penelitian harus memaksimalkan manfaat dan mengecilkan resiko. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk kepentingan manusia baik secara individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Setiawan dan Saryono, 2011). Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak. Hasil dari penelitian ini akan disimpan di perpustakaan Poltekkes Kemenkes Denpasar Jurusan Kebidanan agar dapat digunakan sebagai referensi dalam proses pembelajaran oleh pihak-pihak yang membutuhkan.

## **3. Prinsip Keadilan**

Prinsip keadilan bertujuan untuk menjunjung tinggi keadilan, menghargai hak-hak dari responden dan hak untuk menjaga privasi dari responden (Setiawan dan Saryono, 2011). Aplikasi dari prinsip keadilan dalam penelitian ini adalah peneliti memperlakukan seluruh responden dengan adil tanpa membeda-bedakan dan memandang suku, ras, agama, maupun budaya dari masing-masing responden. Penelitian ini akan menjamin kerahasiaan dari responden dengan cara tidak menggunakan nama terang responden namun menggunakan inisial.